

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

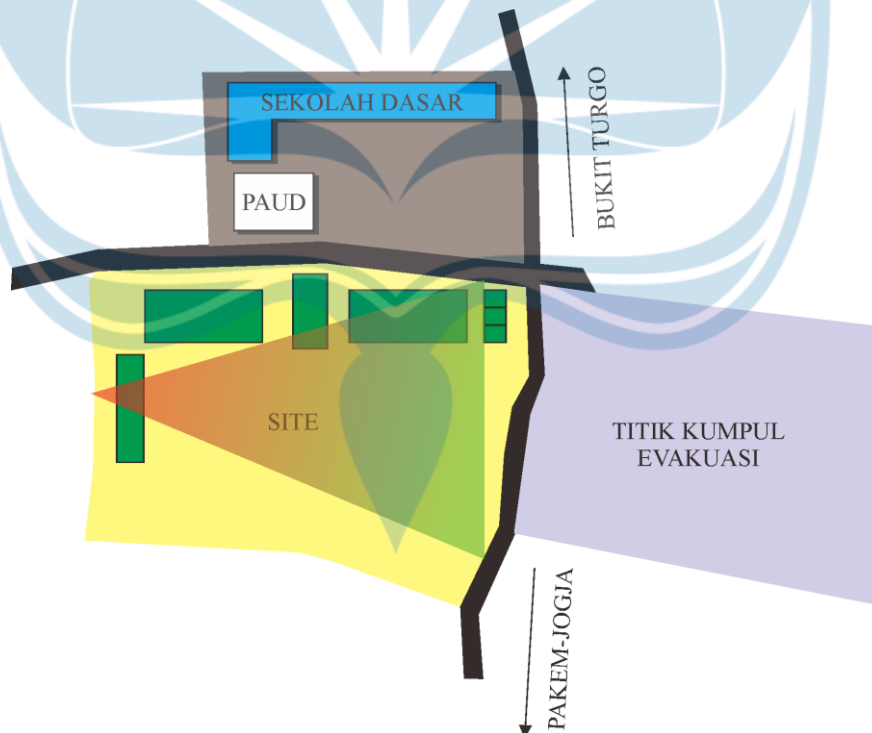
6.1.1 Konsep Perencanaan

1) Konsep Tata Massa

Penekanan Desain	Penerapan
Aksesibilitas dan visibilitas	Organisasi massa Linear Terlihat dan Terjangkau
Privasi	Semakin masuk Tapak, semakin tinggi privasi ruang
Hirarki	Massa bangunan semakin privat, semakin jauh dari pintu masuk
Orientasi ruang	Zonasi berdasarkan Kelompok kedekatan ruang

Table 6.1 Konsep

Sumber 6.1 Data Penulis



Gambar 6.1 Kinsep Tata Massa

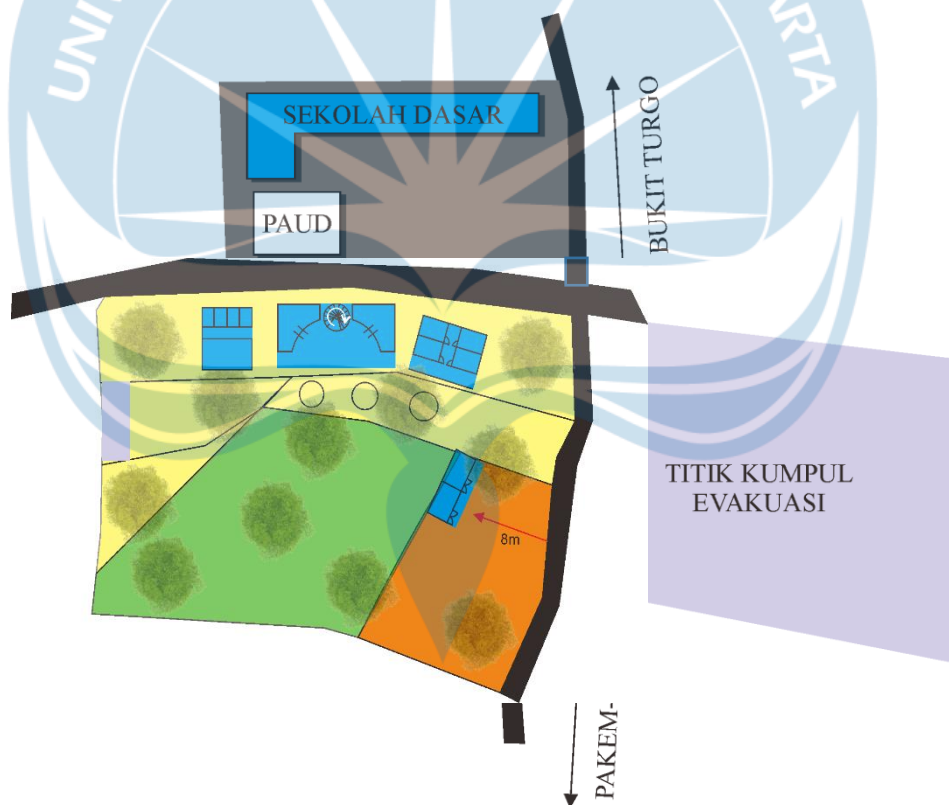
Sumber 6.2 Data Penulis

2) Konsep Tata Ruang Dalam

Penekanan Desain	Penerapan
Aksesibilitas dan visibilitas	Setiap akses di dalam site tidak boleh terhalang apapun
	Pandangan terbuka dari sisi terdalam site ke pintu keluar
Privasi	Menyediakan ruang diskusi yang bersifat privasi dan rahasia
Hirarki	Massa bangunan dengan fungsi utama penunjang Agrowisata di tengah site
Orientasi ruang	Bukaan ruang menghadap Selatan site

Table 6.2 Konsep

Sumber 6.3 Data Penulis



Gambar 6.2 Konsep Tata Massa

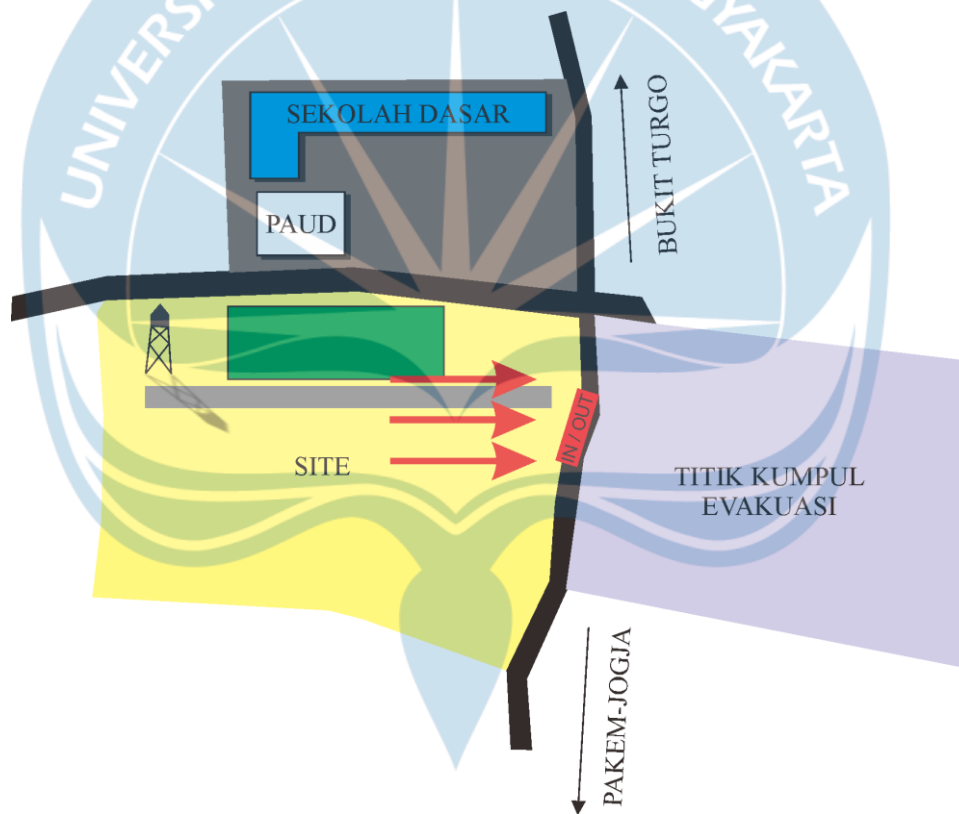
Sumber 6.4 Data Penulis

3) Konsep Tata Ruang Luar

Penekanan Desain	Penerapan
Aksesibilitas dan visibilitas	Ruang luar terbuka dengan simbol evakuasi yang terlihat penempatan gardu pandang sarana wisata dan peringatan dini
Hirarki	Ruang terbuka / Plaza yang menjadi induk dan titik kumpul ketika terjadi bencana
Orientasi ruang	Ruang-ruang terbuka berorientasi pada satu titik kumpul

Table 6.3 Konsep

Sumber 6.5 Data Penulis



Gambar 6.3 Kinsep Tata Massa

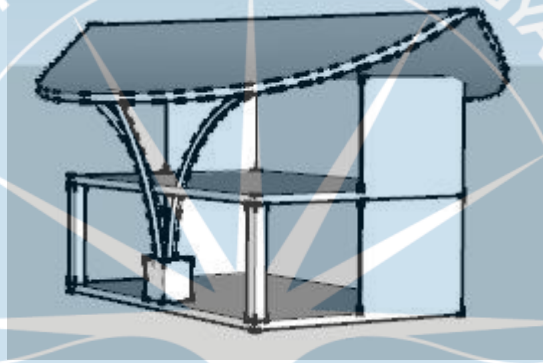
Sumber 6.6 Data Penulis

4) Konsep Bentuk

Penekanan Desain	Penerapan
Aksesibilitas dan visibilitas	Tapak bangunan persegi, fasad didominasi geometri segitiga
	batas antar massa tidak menjadi ruang sempit yang tertutup
Hirarki	induk massa bangunan terlihat lebih besar dan tinggi
Orientasi ruang	massa bangunan linear sejajar pintu masuk dan keluar

Table 6.4 Konsep

Sumber 6.7 Data Penulis



Gambar 6.4 Kinsep Tata Massa

Sumber 6.8 Data Penulis

5) Konsep Material

Penekanan Desain	Penerapan
Aksesibilitas dan visibilitas	Struktur bambu sengan sistem ikat dan pasak
	material yang digunakan merespon bencana gempa vulkanik
Hirarki	Material utama yang di ekspose adalah bambu
Keamanan dan Estetika	menggunakan material ringan, mengurangi resiko cedera
	Ekspose serat alami dari material bambu, glugu, dan batu

Table 6.5 Konsep

Sumber 6.9 Data Penulis

6) Konsep Warna

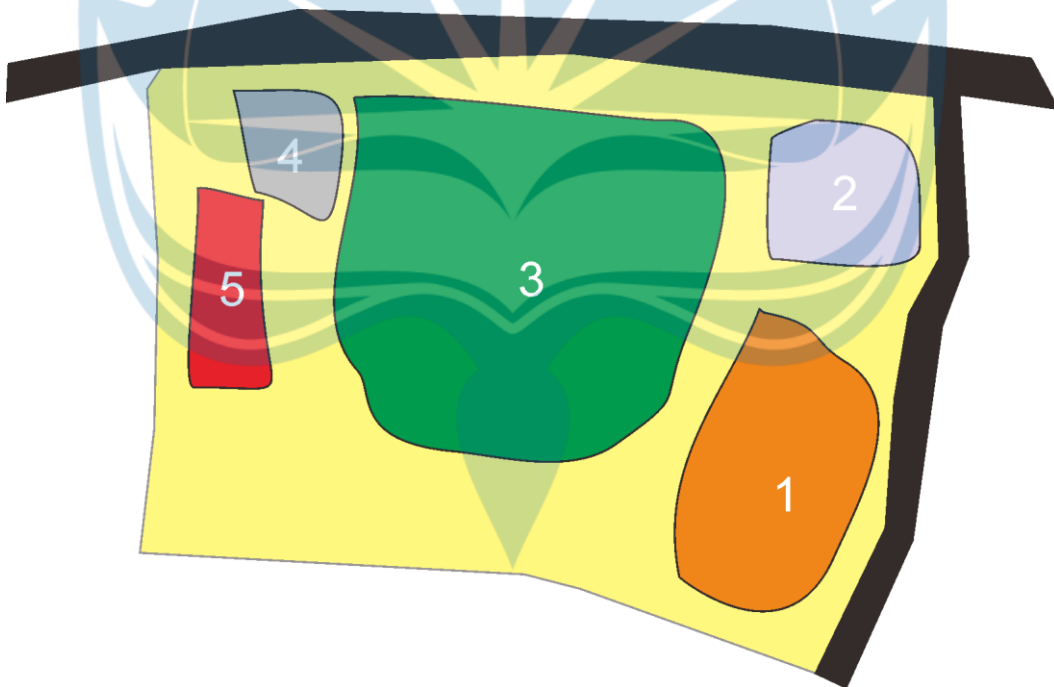
Penekanan Desain	Penerapan
Kesadaran sensorik	bambu dan glugu yang di vernis / pelitur menonjolkan serat alami
	genteng tidak di cat membangun suasana nikmat pedesaan
Respon terhadap alam	pohon perindang dipertahankan, kolam dan grass block
Orientasi	warna tidak menutupi simbol peringatan bahaya dan evakuasi
	warna alami cenderung netral menunjang cepat proses evakuasi

Table 6.6 Konsep

Sumber 6.10 Data Penulis

6.1.2 Konsep Perancangan

6.1.2.1 Fungsional



Gambar 6.5 Fungsi

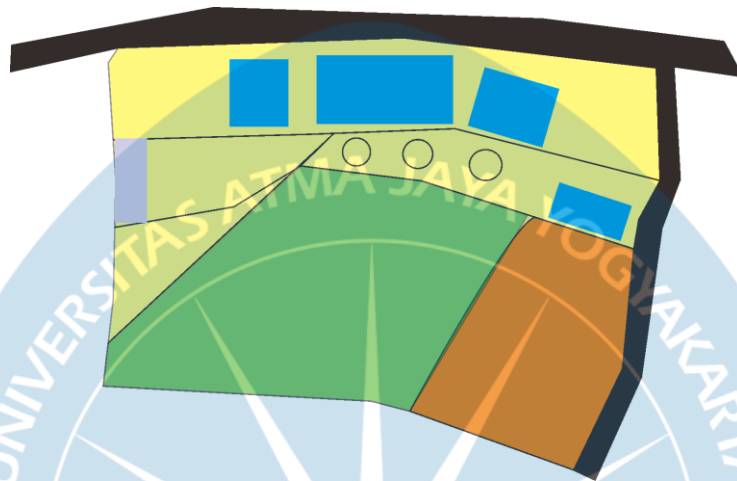
Sumber 6.11 Data Penulis

Fungsi ruang-ruang akan dikelompokkan kedalam 5 fungsi utama yakni :

1. Fungsi ruang parker
2. Fungsi *Service* yakni fungsi *ticketing* dan informasi

3. Fungsi rekreasi
4. Fungsi pelengkap seperti kakus dan Gudang
5. Fungsi *office* yakni bagian kantor pengelola

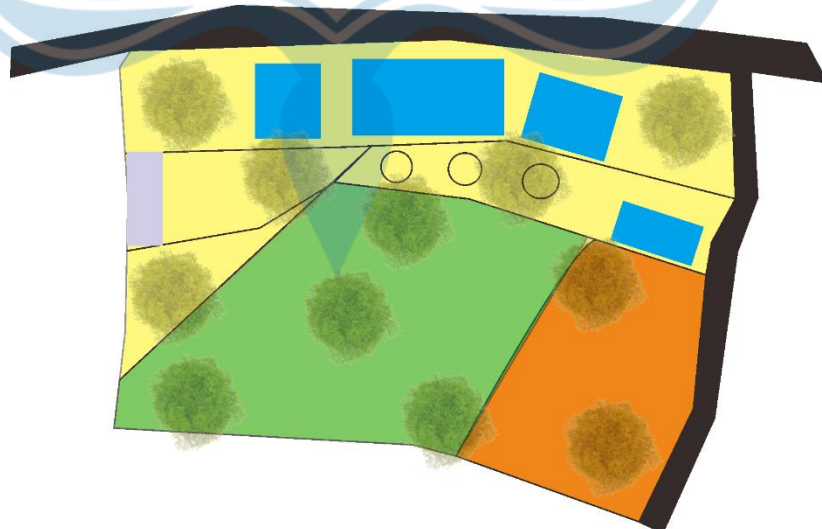
6.1.2.2 Tapak



Gambar 6.6 Perancangan Tapak

Sumber 6.12 Data Penulis

Dalam perancangan tapak, semua masa bangunan ditempatkan mendekati sisi utara site dengan maksud mewujudkan nilai filosofi masyarakat setempat yang percaya bahwa bangunan yang berada di bawah jalan, tidak dilalui awan panas.



Gambar 6.7 Perancangan Tapak

Sumber 6.13 Data Penulis

Dalam pengolahan tapak juga akan ditanam pohon pelindung juga sebagai pemecah aliran angin agar tidak terlalu kencang seperti pohon Kiara Payung, Pohon Kersen, dan Pohon Ketapang Kencana.

6.1.2.3 Struktur dan Konstruksi

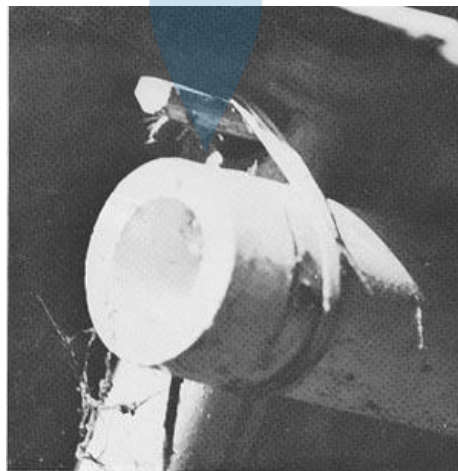
Dalam perancangan struktur dan konstruksi memanfaatkan struktur dan konstruksi bambu. Bambu yang telah diolah akan disambung dengan sistem pasak dan ikat yang efektif dalam merespon beban gempa dan angin.

Berikut model-model sambungan pada bambu yang akan diterapkan dalam bangunan Pusat Pelayanan Agrowisata Turgo.



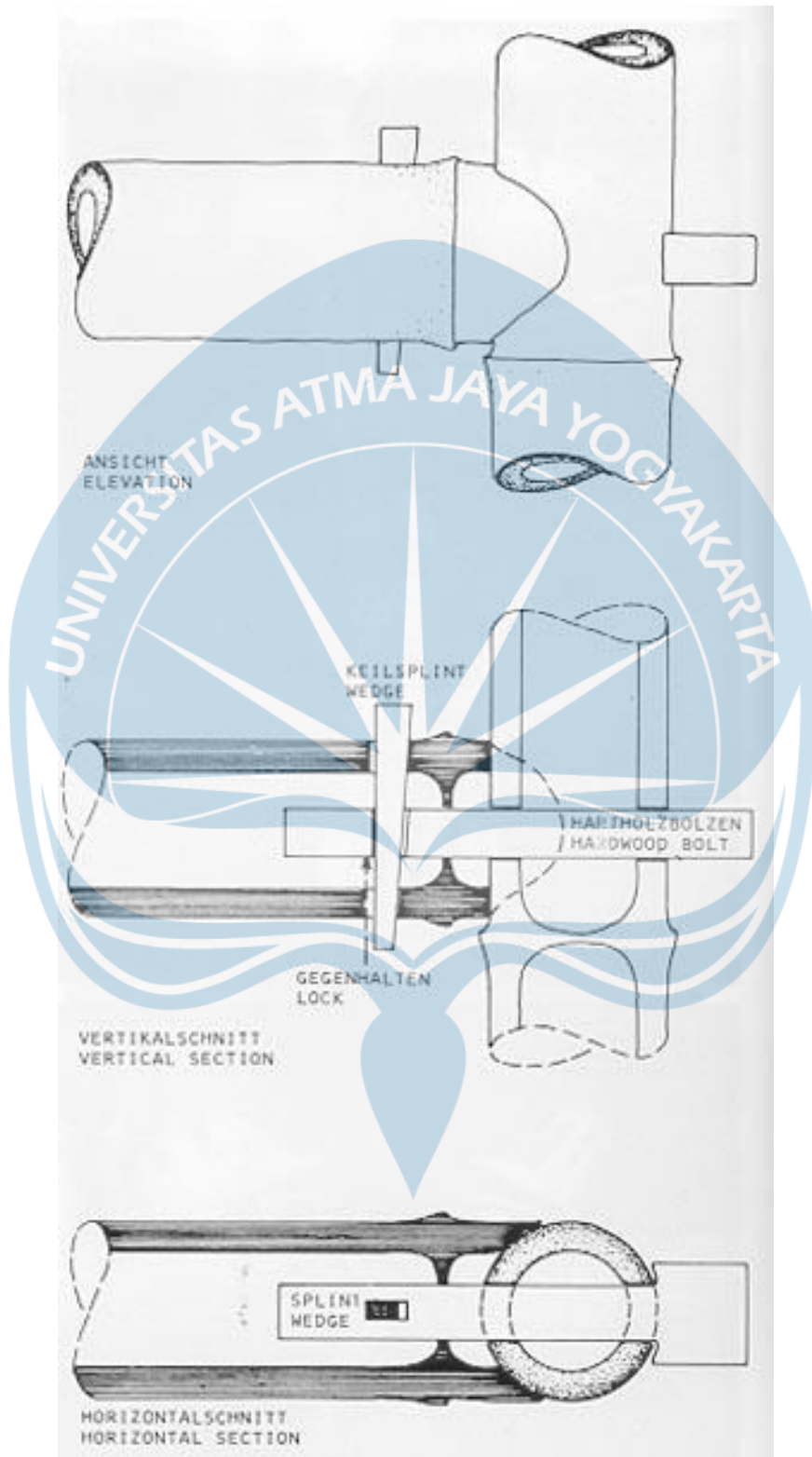
Gambar 6.8 Detail sambungan bambu

Sumber 6.14 <http://bauen-mit-bambus.de/de/Referate/bambusverbind/steckelemente.htm>



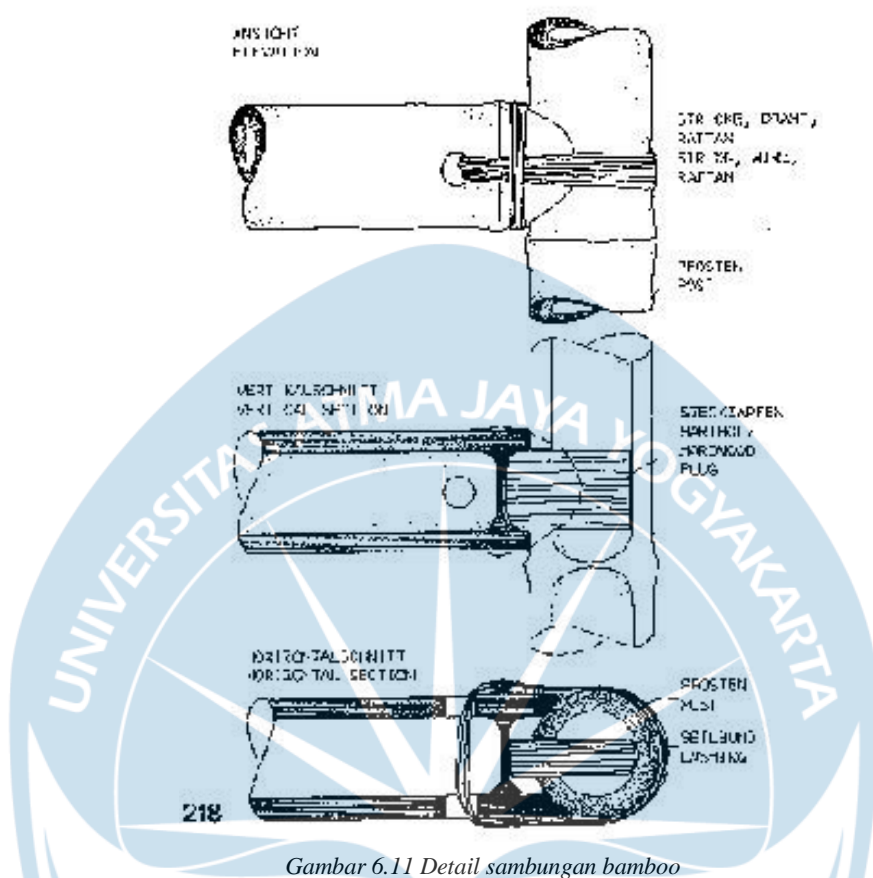
Gambar 6.9 Detail sambungan bambu

Sumber 6.15 <http://bauen-mit-bambus.de/de/Referate/bambusverbind/steckelemente.htm>



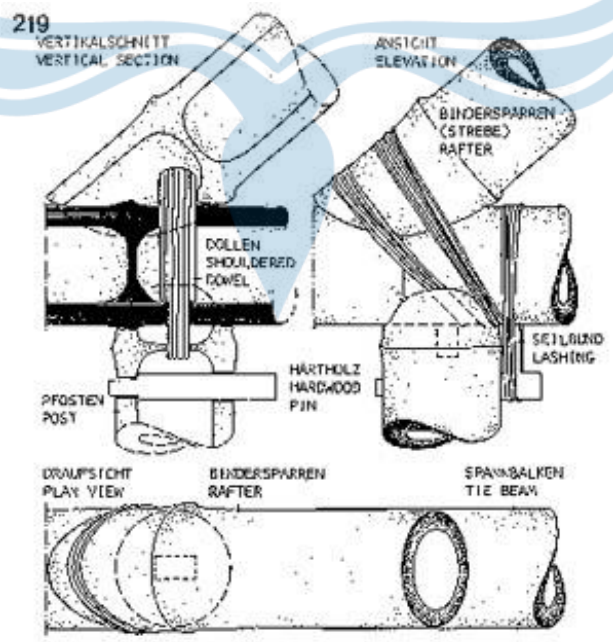
Gambar 6.10 Detail sambungan bamboo

Sumber 6.16 <http://bauen-mit-bambus.de/de/Referate/bambusverbind/steckelemente.htm>



Gambar 6.11 Detail sambungan bamboo

Sumber 6.17 <http://bauen-mit-bambus.de/de/Referate/bambusverbind/steckelemente.htm>



Gambar 6.12 Detail sambungan bamboo

Sumber 6.18 <http://bauen-mit-bambus.de/de/Referate/bambusverbind/steckelemente.htm>

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta
2. <https://desawisatasleman.wordpress.com/> diakses pada 4 September 2019
3. Gianyar Tourism
(<http://diparda.gianyarkab.go.id/index.php/en/news/item/304-pengembangan-desa-wisata>, diakses pada 4 September 2019)
4. Desa Wisata Turgo Yogyakarta
(<https://www.gudeg.net/read/11235/kunjungan-wisatawan-ke-jogja-meningkat-signifikan.html>, diakses pada 28 Agustus 2019)
5. Bidang Penanggulangan Bencana Alam Kabupaten Sleman
6. Wawancara Dengan Ketua Kelompok Wanita Tani KAWASTU, Ibu Tukirah
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2012
8. Gunung Merapi Meletus: Ini Sejarah Erupsi Sejak 3000 Tahun Lalu.
Reporter : Moh. Khory Alfarizi, Editor : Amri Muhibub(<https://tekno.tempo.co/read/1087852/gunung-merapi-meletus-ini-sejarah-erupsi-sejak-3000-tahun-lalu>) diakses pada 6 Oktober 2019
9. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (<https://kbbi.web.id>, diakses pada 19 Desember 2019)
10. eprints.umm.ac.id oleh RO Solikhah, 2018 (diakses pada 19 Desember 2019)
11. Tujuan dan Manfaat Agrowisata, Arah Pengembangan Agrowisata, Fasilitas Agrowisata (<https://text-id.123dok.com/document/4zpw5ew4y-tujuan-dan-manfaat-agrowisata-arrah-pengembangan-agrowisata-fasilitas-agrowisata.html>, diakses pada 28 Oktober 2019)
12. KoranBogor.com diakses pada 10 September 2019
13. omdesa.id diakses pada 10 September 2019
14. <https://www.datawisata.com/> diakses pada 10 September 2019
15. Liputan6.com diakses pada 10 September 2019

16. Relief Architecture: 27 Amazing Projects from Around the World (<https://buildabroad.org/2016/06/20/relief-architecture/> diakses pada 19 November 2019)
17. Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB) Kabupaten Sleman Tahun 2017-2022
18. Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan, Departemen Pekerjaan Umum, Bangunan Tahan Gempa oleh Ir. Murdiati Munandar, 1983
19. Pedoman Teknis Bangunan Tahan Gempa (ciptakarya.pu.go.id)
20. <https://www.arsitag.com/article/bambu-sebagai-bahan-bangunan> (diakses pada 6 Desember 2019)
21. Hubungan Pemanfaatan Bambu sebagai Bahan Kontruksi Rumah Tahan Gempa dengan Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Pelestarian Lingkungan oleh Tineu Indrianeu pada Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 26, Nomor 2, Desember 2017 (diakses pada 10 Januari 2020)
22. <https://www.arsitag.com/article/bambu-sebagai-bahan-bangunan> (diakses pada 6 Desember 2019)
23. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 26, Nomor 2, Desember 2017
24. Hubungan Pemanfaatan Bambu sebagai Bahan Kontruksi Rumah Tahan Gempa dengan Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Pelestarian Lingkungan oleh Tineu Indrianeu pada Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 26, Nomor 2, Desember 2017 (diakses pada 10 Januari 2020)
25. <http://kebun-bambu.blogspot.com/2013/01/konstruksi-rumah-bambu-tahan-gempa-dari.html> diakses pada 10 Januari 2020
26. PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NOMOR : 26/PRT/M/2008
27. Google Earth diakses pada 19 November 2019
28. <https://desawisatasleman.wordpress.com/desa-wisata-turgo/> diakses pada 19 November 2019
29. sippa.ciptakarya.pu.go.id diakses pada 22 November 2019
30. laporan antara rdtr kawasan merapi 25 oktober 2011
31. Sertifikat Tanah Milik Keluarga Bapak Suwaji

32. Jurnal Intra-Optimasi Distribusi Pencahayaan Alami Terhadap Kenyamanan Visual pada Toko Öen”Di Kota Malang, oleh Andrew Setiawan, 2013 (diakses pada 12 Januari 2020)
33. Neufert Data Arsitek Jilid 2
34. <https://polarumah.com/rumah-adat-papua/> diakses pada 24 Februari 2020
35. PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NOMOR : 26/PRT/M/2008
36. <http://bauen-mit-bambus.de/de/Referate/bambusverbind/steckelemente.htm> diakses pada 20 Januari 2020

